

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Stres akademik dapat mengakibatkan terjadinya psikosomatis. Maka dari itu penulis merancang sebuah media *website mobile* panduan merubah cara perilaku orang sekitar terhadap penderita stres akademik. Teknik pendekatan yang digunakan penulis kepada audiens berupa kampanye dengan menggunakan metode AISAS sebagai media penghubung untuk media digital yang dirancang.

Selama perancangan berlangsung penulis menggunakan teori 6 tahap Landa yang terkategori *overview* sebagai pengumpulan data terkait perancangan media dan *strategy* merupakan cara penyampaian dan penghubung audiens ke media yang sudah disediakan. Kemudian penulis meruntukan proses perancangan karya yang sudah dibuat dalam *Ideas* agar bisa menentukan gaya visual dan wujud korelasi media penghubung dengan media utama. Dalam *Design* penulis mengumpulkan banyak data untuk mencari solusi perancangan kampanye dan bentuk hingga model media utama interaktif yang dirancang begitu juga dengan media sekunder berupa poster, *billboard*, unggahan instagram, iklan Youtube dan baju. Lalu *Production* dan *Implementation* juga sebagai catatan semua data termasuk kuesioner dan *test* yang berfungsi sebagai pemahaman dari sudut pandang yang lain dan implementasi media rancangan secara keseluruhan.

Setelah semua proses perancangan, penulis juga telah melakukan *Beta Test* menggunakan 3 metode yaitu *Forum Grup Discussion*, *Testplay*, dan *Indepth interview*. Hal ini dilakukan karena penulis ingin mengetahui seberapa efektif skenario kampanye perubahan perilaku dan perancangan *website mobile* tentang penanganan stres psikosomatis sesuai dengan segmentasi target. Hasil dari keseluruhan tes yang sudah dilakukan mengatakan bahwa rancangan *website*

mobile penanganan psikosomatis berhubungan dengan stress akademik ini berguna bermanfaat, mudah, praktis, dan fleksibel.

5.2 Saran

Selama pengerjaan tugas akhir ini, penulis menemukan dan mempelajari banyak informasi terkait dengan stres akademik yang dapat menyebabkan psikosomatis baik dengan penyebab, gejala, dan akibat serta cara menanganinya. Sepanjang proses penulisan laporan, penulis ingin memberikan saran kedepan sehingga siapapun yang ingin memulai penelitian tidak mengalami kendala penulis sebagai berikut:

1. Penguatan latar belakang masalah dan pencarian sumber kredibel sehingga tidak membingungkan dan mengganggu rancangan penelitian kedepan.
2. Pencarian topik yang relevan dan mudah untuk mendapatkan segala akses selama perjalanan penelitian.
3. Memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk menghasilkan laporan yang struktural.
4. Konsultasikan topik laporan dengan dosen, teman, dan orang yang berpengalaman dalam melakukan penelitian sehingga tidak menyulitkan peneliti dan objek/subjek yang menjadi penelitian.
5. Ketahui batasan fisik dan mental dalam melakukan rancangan penelitian hingga selesai.
6. Dalam perancangan kampanye perlu dilakukan perbaikan signifikan pada konsep *big idea*, desain logo, pemilihan nama kampanye, dan elemen visual seperti supergrafis di *website* agar lebih relevan dan menarik bagi target audiens.
7. Diperlukan konten informatif mengenai penanganan stres psikosomatis dan strategi *copywriting* yang lebih efektif untuk membangun keterhubungan audiens dengan kampanye secara lebih mendalam.